

PENGARUH KONTRAK PSIKOLOGIS TERHADAP KETERIKATAN KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS PADA DOSEN GENERASI MILENIAL FE UNY)

Oleh: Purwanto, Wahyu Rusdiyanto, Yudit Ayu Respati, Clarissa Yovianingtyas

ABSTRAK

Pertumbuhan generasi milenial, khususnya di Indonesia sedang mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh mayoritas pekerja di berbagai lini merupakan pekerja dari rentang usia generasi milenial. Fenomena ini juga terjadi dalam proporsi dosen FE UNY, yang menjadi fakultas dengan proporsi dosen milenial terbesar di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Pekerja milenial memiliki karakteristik yang cukup berbeda dengan generasi sebelumnya, sehingga pihak pimpinan perlu memberikan perlakuan yang tepat guna menciptakan kepuasan dan keterikatan kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kontrak psikologis terhadap keterikatan karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. Penelitian dilaksanakan bulan Februari-Juli 2021 di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah dosen generasi milenial FE UNY yang berjumlah 51. Teknik analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan *software* WarpPLS.

Terdapat empat penemuan utama dalam penelitian ini. Pertama kontrak psikologis, baik transaksional dan relasional, terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja. Kedua, kontrak psikologis transaksional juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterikatan karyawan. Ketiga, kepuasan kerja terbukti memediasi hubungan antara kontrak psikologis, baik transaksional dan relasional, dengan keterikatan karyawan. Keempat, kontrak psikologis rasional bukanlah faktor utama untuk meningkatkan keterikatan karyawan.

Kata Kunci: Kontrak Psikologis, Kepuasan Kerja, Keterikatan Karyawan, Generasi Milenial